

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ruang Lingkup Perusahaan

Tahap ini merupakan tahap peninjauan secara langsung terhadap tempat penelitian yaitu PT. Sung Dong Il Plastik. Tahap ini melingkupi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan deskripsi pekerjaan yang ada di PT.Sung Dong Il Plastik.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Sung Dong Il Plastik adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Mereka membawahi unit usaha produksi sepatu yang telah beroperasi dari tahun 2009 dan saat ini memiliki kapasitas produksi sepatu hingga 8,352 per hari. Perusahaan ini sudah terdiri sejak tahun 2009 dengan mempunyai kurang lebih 175 tenaga profesional terlatih dengan status jabatan tetap sebanyak 103, dan kontrak sebanyak 72 karyawan dari berbagai spesialis seperti, warna (mixing), cetak (printing) .

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi Perusahaan PT Sung Dong Il Plastik yaitu :

a. Visi

Visi PT. Sung Dong Il Plastik adalah Menjadi perusahaan besar yang terpadang, menguntungkan dan memiliki peran dominan dalam bisnis sepatu ini.

b. Misi

Misi PT. Sung Dong Il Plastik adalah Menghasilkan Laba yang pantas untuk mendukung pengembangan perusahaan, menjalik kemitraan kerja sama dengan pemasok dan penyalur yang saling menguntungkan dan menjadi perusahaan sepatu yang terbaik.

2.1.3 Logo Perusahaan

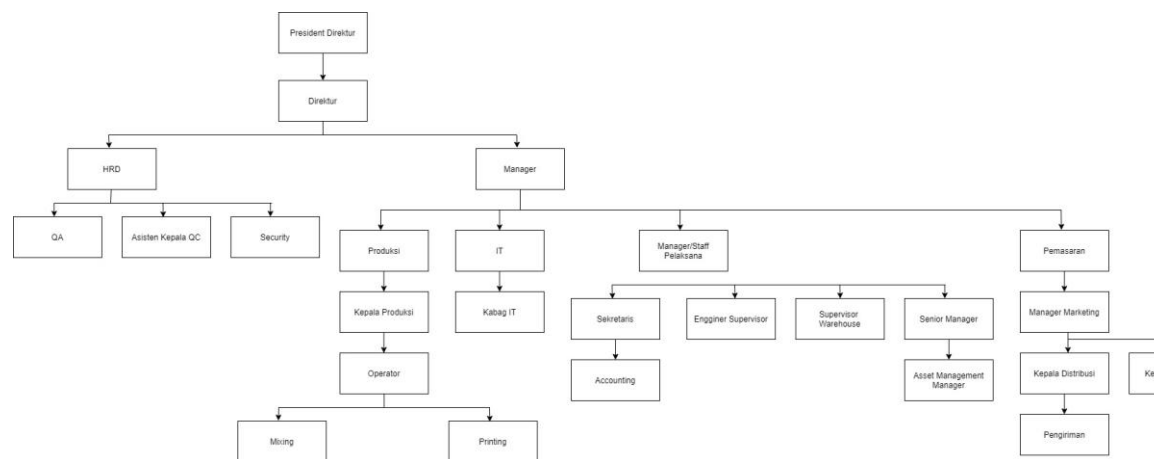
Logo Perusahaan merupakan lambang atau simbol yang menunjukkan identitas atau ciri dari suatu perusahaan. Logo perusahaan PT. Sung Dong Il Plastik.



Gambar 2.1 logo Perusahaan

2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi yang ada di PT. Sung Dong Il Plastik



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

2.1.5 Deskripsi Pekerjaan

Berdasarkan struktur organisasi yang digambarkan sebelumnya dapat dijelaskan deskripsi jabatan yang ada di PT. Sung Dong Il Plastik adalah sebagai berikut :

1. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Presiden Direktur.

- a. Menerima laporan yang ada di perusahaan
- b. Memantau aktivitas perusahaan
2. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Direktur.
 - a. Mengembangkan perusahaan.
 - b. Mencari dan menjalin hubungan dengan supplier dan konsumen (skala makro).
3. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab HRD Manager
 - a. Merencanakan dan melaksanakan proses Rekrutmen pegawai
 - b. Mengatur SDM
 - c. Mengatur Jobdesk
 - d. Bertanggung jawab penuh pada bagian Human Resource Development (HRD), Quality Analisis (QA), Assisten Kepala (QC), Security, dan Office Boy
4. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Quality Analisis(QA)
 - a. Merencanakan metode pemastian jaminan kualitas terhadap produk.
 - b. Memastikan berlakunya peraturan kualitas dan system perusahaan.
 - c. Menganalisis data identifikasi perbaikan jaminan mutu.
 - d. Menyiapkan laporan hasil pemantauan seputar kualitas produk.
5. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Quality Assisten kepala (QC)
 - a. Memastikan kualitas barang produksi sesuai standar agar lulus pemeriksaan.
 - b. Merekomendasikan pengolahan ulang produk-produk berkualitas rendah.
6. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Security
 - a. Membuka dan menutup pintu gerbang untuk setiap kendaraan yang keluar masuk perusahaan.

- b. Menanyakan keperluan dari setiap tamu yang system ke perusahaan.
 - c. Security bertanggung jawab atas keamanan dan kenyamanan di dalam perusahaan.
7. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Operator Produksi
 - a. Melakukan kegiatan operator produksi pada umumnya Mengolah bahan produksi hingga menjadi produk yang memenuhi standar sesuai
 8. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Printing
 - a. Melakukan kegiatan sablon dan spray
 9. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Mixing
 - a. Melakukan kegiatan warna
 10. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Supervisor Warehouse
 - a. Melakukan pekerjaan bagian staff warehouse / staff system Melakukan pembukuan stock Membuat laporan harian, mingguan
 11. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Accounting
 - a. Melakukan pekerjaan yang berhubungan di bagian accounting dan tax Jurnal Transaksi Harian dan Filling Dokumen
 12. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Kabag IT
 - a. Merencanakan pembuatan program untuk dilaksanakan oleh pegawai bagian IT.
 - b. Bertanggung jawab atas ketersediaan jaringan dan akses internet diperusahaan
 13. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Sekretaris
 - a. Menjalankan Perintah Pimpinan
 - b. Membantu Perkerjaan Pimpinan
 - c. Mengatur Jadwal
 - d. Perngarsipan
 14. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Engginer Supervisor

- a. Mengawasi dan membuat jadwal kerja supervisordan seluruh crew / staff Engineering.
 - b. Melaporkan kepada GM apabila terdapat suatu masalah sehingga dengan cepat dapat diatasi.
15. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Manager/Senior Manager
- a. Memimpin operasi harian perusahaan.
 - b. Menetapkan karyawan.
 - c. Menetapkan tujuan.
 - d. Melakukan komunikasi dengan baik.
 - e. Menyelesaikan pekerjaan Administrasi.
 - f. Memberikan delegasi.
 - g. Memotivasi seluruh karyawan.
 - h. Menjalankan kebijakan.
16. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Asset Management Manager
- a. Membuat rencana kerja dan anggaran kerja tahunan/bulanan sehubungan kegiatan Departemen Asset Management.
 - b. Memonitor safety stock dan pelaksanaan kegiatan serta administrasi system asset.
 - c. Memonitor rencana kerja dan anggaran kerja yang telah dibuat.
 - d. Memonitor pelaksanaan proyek khusus dan event-event perusahaan yang berkaitan dengan Departemen Asset Management.
 - e. Menyusun system dan prosedur sesuai dengan kondisi perusahaan terkini.
 - f. Melakukan penilaian atas system yang dimiliki perusahaan.
 - g. Membuat laporan atas program kerja dan agenda kerja yang telah dibuat kepada General Manager Engineering & Service.
17. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Manager Marketing

- a. Manajer Marketing bertanggung-jawab terhadap manajemen bagian pemasaran
 - b. Manajer Marketing bertanggung-jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi
 - c. Manajer Marketing sebagai system manajer produk dan manajer penjualan
 - d. Manajer Marketing membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran
 - e. Manajer Marketing membuat laporan pemasaran kepada direksi
18. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Distribusi
- a. Memberikan peringatan kepada karyawan di Bagian distribusi barang jadi yang melanggar ketentuan-ketentuan disiplin kerja yang berlaku
 - b. Merencanakan perbaikan-perbaikan dari system yang telah ada guna kelancaran pendistribusian barang
19. Tugas, wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Gudang
- a. Membuat perencanaan dan distribusi barang system.
 - b. Mengawasi dan mengontrol operasional barang yang masuk dan keluar.
 - c. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima.
 - d. Memastikan ketersediaan barang sesuai kebutuhan.
 - e. Mengawasi pekerjaan staff system lainnya.
 - f. Membuat perencanaan dan pengawasan laporan.

2.2 Landaan Teori

Landasan teori bertujuan untuk memberikan penjelasan dari berbagai sumber dan kajian teori yang berkaitan dengan pembangunan Sistem Informasi PT. Sung Dong Il Plstik.

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan oleh Henry C. Lucas yang dikutip oleh Jogiyanto (2000) sebagai berikut: Suatu system informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bila dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi [1].

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi dapat didefinisikan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan system. [2].

Selain itu kualitas dari informasi dipengaruhi oleh tiga buah pilar, yaitu:

1. Akurat, berarti Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat pada waktunya Tepat pada waktunya, berarti Informasi yang system pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah 17yste tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.
3. Relevan, berarti Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu kumpulan dan komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi. [3]. Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin, system informasi memiliki beberapa definisi yaitu sebagai berikut [2]:

1. Suatu system yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2.4 Pengertian Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu system informasi berbasis system yang melakukan pendekatan untuk menghasilkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu pihak tertentu dalam menangani permasalahan dengan menggunakan data dan mode [4]

Selain itu Sistem pendukung keputusan (SPK) juga dapat didefinisikan sebagai system informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur [5]. Tujuan dari SPK adalah untuk membantu pengambil keputusan memilih berbagai alternatif keputusan yang merupakan pengolahan informasi – informasi yang diperoleh atau tersedia dengan menggunakan model pengambilan keputusan.

2.2.5 Metode Fuzzy

Logika Fuzzy adalah suatu cara yang tepat untuk memetakan suatu ruang input kedalam suatu ruang output. Pada metode system, setiap konsekuen pada aturan yang berbentuk IF-THEN harus direpresentasikan dengan suatu himpunan fuzzy dengan fungsi keanggotaan yang monoton. Sebagai hasilnya output hasil inferensi dari tiaptiap aturan diberikan sedcara tegas (crisp) berdasarkan α -predikat (fire strength). Hasil akhirnya diperoleh dengan menggunakan rata-rata terbobot[10].

Misalkan ada 2 variabel input, Var-1 (x) dan Var-2 (y), serta 1 variabel output, Var-3 (z) dimana Var-1 terbagi atas 2 himpunan yaitu A1 dan A2

terbagi atas 2 himpunan B1 dan B2, Var-3 juga terbagi atas 2 himpunan yaitu C1 dan C2 (C1 dan C2 HARUS MONOTON). Ada 2 aturan yang digunakan, yaitu :

[R1] IF (x is A1) and (y is B2) THEN (z is C1)

[R2] IF (x is A2) and (y is B1) THEN (z is C2)

2.2.6 Weigh Product (WP)

Weighted Product (WP) adalah metode menggunakan perkalian sebagai untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu 25 dengan bobot yang bersangkutan. Proses ini sama halnya dengan proses normalisasi [4].

Metode Weighted Product dapat membantu dalam mengambil keputusan karena merupakan salah satu metode penyelesaian multi kriteria dimana dalam penerimaan pegawai banyak kriteria yang harus dipertimbangkan. Metode Weighted Product ini menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan [9].

Adapun system langkah-langkah penyelasain dalam metode WP yaitu :

1. Menentukan kriterian – kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i .
2. Menentukan bobot awal untuk masing-masing kriteria ,dengan rumus :

$$\sum_{j=1}^n W_j = 1$$

3. Menentukan Nilai Vektor S, dengan rumus:

$$S_i = \prod_j^n = x_{ij} w_j ; \text{ dengan } i = 1, 2, \dots, m$$

4. Menentukan Nilai Vektor V, dengan rumus :

$$V_i = \frac{\prod_j^n = 1 x_{ij} w_j}{\prod_j^n = 1 (x_{j*}) w_j} ; \text{ dengan } i = 1, 2, \dots, m$$

2.2.6 Monitoring

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006. Monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan system selanjutnya yang diperlukan.

2.2.7 Evaluasi

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang seobyektif dan sesistematis mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. Evaluasi merupakan proses menilai sesuatu yang berhubungan dengan kemajuan, pertumbuhan, perkembangan dalam rangka menanggapi tujuan system, serta dapat berupa pengumpulan bukti-bukti dan penilaian apakah suatu kompetensi telah dicapai.

2.2.8 Mengkaji

Menurut KBBI, mengkaji artinya belajar, mempelajari, memeriksa, memikirkan, menguji, atau menelaah. Disini dapat dikatakan juga bahwa mengkaji adalah memikirkan sesuatu lebih lanjut yang diharapkan dapat menciptakan suatu kesimpulan yang selanjutnya mengarah untuk melakukan suatu perbuatan.

2.2.9 Data

Menurut Gordon B. Davis Data adalah bahan mentah bagi informasi, dirumuskan sebagai kelompok system lambang tidak acak menunjukkan jumlah system tindakan, hal-hal dan sebagainya. Adapaun pengertian data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), konsep, keadaan dan

sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, system, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya [10].

2.2.10 Database

Database atau Basis Data terdiri atas dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau system, tempat bersarang atau berkumpul. Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewa, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, system, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya [11]

2.2.11 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu system. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke system atau output dari system [12].

2.2.12 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram (DFD) atau diagram aliran data merupakan model dari system untuk menggambarkan pembagian system ke modul yang lebih kecil [6]. Adapun menurut Kristanto, DFD yaitu suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data, dan kemana tujuan data yang keluar dari system, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut [7].

2.2.13 Website

Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi.

2.2.14 Framework

Pengertian Framework adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mempermudah para developer software dalam membuat dan mengembangkan

aplikasi atau software. Framework sendiri berisikan fungsi dasar dan perintah yang lazim dipakai untuk membuat dan mengembangkan sebuah software atau aplikasi, dengan harapan aplikasi yang dibuat bisa dibangun secara lebih terstruktur, lebih cepat serta lebih tersusun dengan cukup rapi. Framework juga diartikan sebagai komponen-komponen pemrograman yang sudah jadi dan siap digunakan kapan saja sehingga pengembang aplikasi tidak perlu membuat script yang sama untuk tugas yang sama.

2.2.15 Code Igniter (CI)

CodeIgniter adalah sebuah web application network yang bersifat open source yang digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP yang dapat mempercepat pengembang untuk membuat sebuah aplikasi web.

2.2.16 Web Server

Server Web (Web Server) merujuk pada perangkat keras (server) dan perangkat lunak yang menyediakan layanan akses kepada pengguna melalui system komunikasi HTTP ataupun variannya (seperti FTP dan HTTPS) atas berkas-berkas yang terdapat pada suatu URL ke pemakai [13]

2.2.17 Personal Home Page (PHP)

PHP adalah (PHP Hypertext Preprocessor) adalah system pemrograman web berupa script yang dapat diintegrasikan dengan HTML [13].

2.2.18 HTML

HTML singkatan dari Hypertext Markup Language dan berguna untuk menampilkan halaman web [13]

2.2.19 CSS

CSS merupakan system pemrograman web yang digunakan untuk mengatur style-style yang ada di tagtag HTML [13].

2.2.20 MySQL

MySQL adalah sebuah database manajemen system (DBMS) populer yang memiliki fungsi sebagai relational database manajemen system (RDBMS). Selain itu MySQL software merupakan suatu aplikasi yang sifatnya open source serta server basis data MySQL memiliki kinerja sangat cepat, reliable, dan mudah untuk digunakan serta bekerja dengan arsitektur client server atau systems. [14]

2.2.21 XAMPP

XAMPP adalah salah satu paket instalasi apache, PHP, dan MySQL secara instant yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut [13]

2.2.22 State Of Arts

Penyusunan Skripsi ini mengambil beberapa referensi dari penelitian sebelumnya termasuk jurnal – jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Table 2.1 State Of The Art 1

State Of The Art 1	
Judul Penelitian	Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Berbasis Web pada BRT Trans Semarang
Penulis	Putri Hapsari, Purwatiningsy
Dipublikasikan	Program Studi Sistem Informasi – Universitas Stikubank Semarang.
Hasil Penelitian	Seleksi penerimaan karyawan merupakan suatu hal yang perlu ditentukan secara cepat dan tepat. Dalam hal penentuan calon karyawan baru diperlukan beberapa pertimbangan yang cukup banyak dan rumit yaitu standarisasi nilai, persyaratan masuk serta kebijakan kebijakan dari perusahaan yang akan dimasuki. BRT Trans Semarang merupakan penyedia layanan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mendukung tujuan

	<p>tersebut. Untuk itu, proses penyeleksian karyawan baru harus menetapkan kriteria-kriteria yang sesuai dan juga harus dipersiapkan dengan semaksimal mungkin. BRT Trans Semarang termasuk perusahaan yang jumlah pendaftarnya tiap tahun meningkat dilihat dari tahun sebelumnya, hal ini menyebabkan panitia penerimaan karyawan baru tidak dapat mengelola semuanya dengan baik dan merasa kewalahan menangani hal tersebut. Dikarenakan proses penyeleksian yang masih manual, sehingga dirasa kurang efektif, padahal idealnya penyeleksian calon karyawan tersebut harus ditentukan secepat mungkin untuk mendukung system yang lainnya. Metode Wight Produk (WP)</p>
--	--

Table 2.2 State Of The Art 2

State Of The Art 2	
Judul Penelitian	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Pegawai Baru di PT. CITRA JELAJAH INFORMATIKA (CIFO)
Penulis	Yusuf Ansori, Utami Dewi Widianti
Dipublikasikan	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia , Bandung
Hasil Penelitian	<p>Pada tahap penentuan jumlah pegawai baru, supervisor dari bagian personalia dan umum kesulitan dalam menentukan jumlah pegawai baru agar sesuai dengan kebutuhan. Kesulitan tersebut terjadi karena banyaknya pegawai yang ada dan kapasitas yang berbeda-beda pada setiap bagian membuat rekapitulasi jumlah dan kapasitas pegawai untuk menentukan jumlah kebutuhan pegawai baru</p>

	<p>sulit dilakukan satu persatu sehingga menyebabkan kesalahan dalam menentukan jumlah kebutuhan pegawai baru. Kesalahan dalam menentukan jumlah kebutuhan pegawai baru berdampak pada kesesuaian antara jumlah pegawai dengan kapasitas pegawai yang ada seperti yang terjadi pada tahun 2018 PT CIFO memiliki kelebihan dari kapasitas jumlah pegawai di jabatan staff pada 4 bagian sebesar 35,29% untuk divisi Bandung dan pada 2 bagian sebesar 60% untuk divisi Jakarta. Kekurangan dari kapasitas jumlah pegawai juga dihadapi oleh PT CIFO yaitu di jabatan staff pada 2 bagian sebesar 50% untuk divisi Bandung, pada 1 bagian sebesar 25% untuk divisi Jakarta dan pada 2 bagian sebesar 37.5% untuk divisi Purwakarta.</p>
--	---

Table 2.3 State Of The Art 3

State Of The Art 3	
Judul Penelitian	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Rekrutmen Karyawan di PT. KABEPE CHAKRA
Penulis	Ariodilla Hakim Putra, Rani Susanto
Dipublikasikan	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia , Bandung
Hasil Penelitian	Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ayu Fitri selaku Asisten Manager SDM di PT. Kabepe Chakra menyatakan masih ada kendala dalam proses penilaian seleksi calon karyawan baru, dimana hasil dari penilaian ini dirasa masih belum menghasilkan nilai yang maksimal karena penilaian masih berdasarkan hasil penilaian dari wawancara saja. Penilaian tersebut mengakibatkan penilaian rekrutmen kurang memenuhi standar pada

	<p>beberapa jabatan di perusahaan. Masalah lain yang dikemukakan oleh Ibu Ayu Fitri yaitu saat proses rekrutmen dimulai sejak lowongan dibuka maka pihak SDM harus melakukan seleksi satu persatu data calon karyawan yang masuk saat seleksi administrasi untuk dicocokkan dan diukur sesuai kebutuhan. Terbatasnya waktu yang diberikan membuat pihak SDM mengalami keterlambatan dalam memutuskan pengumuman kelulusan seleksi.</p>
--	--

Table 2.4 State Of The Art 4

State Of The Art 4	
Judul Penelitian	Model Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di PT.XYZ
Penulis	Tati Harihayati, Utami Dewi Widianti
Dipublikasikan	Teknik Informatika - Universitas Komputer Indonesia , Bandung
Hasil Penelitian	<p>Proses penilaian kinerja tahunan pegawai dilakukan oleh atasan langsung berdasarkan SOP penilaian kinerja tahunan pegawai. Penilaian kinerja pegawai dilakukan oleh tim penilai yang terdiri dari Penilai 1 (atasan langsung) dan Penilai 2 (atasan tidak langsung/pihak yang telah ditetapkan). Pihak yang telah ditetapkan bisa berasal dari bagian HRD, atau bagian Internal Audit. Proses penilaian tahunan saat ini hanya dilakukan oleh satu pihak, hal ini membuat hasil penilaian bersifat subjektif. Sehingga berpengaruh pada penentuan pengembangan karir</p>

	<p>pegawai, salah satunya pengangkatan menjadi pegawai tetap dan kenaikan gaji, dimana pegawai yang sebenarnya tidak memiliki kinerja yang cukup baik bisa memperoleh nilai yang bagus dan diangkat menjadi pegawai tetap. Kesulitan juga ditemukan pada pengambilan keputusan untuk pengambilan cuti dan pensiun. Proses pengambilan keputusan tersebut terkendala dengan perencanaan yang belum sesuai dengan kriteria pengambilan cuti dan pensiun yang benar</p> <p>Metode weighted product (WP) merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. WP adalah salah satu analisis multikriteria keputusan (multi-criteria decision analysis / MCDA). Setiap alternatif keputusan dibandingkan dengan yang lain dengan mengalikan sejumlah rasio, satu untuk setiap kriteria keputusan.</p>
--	---

Tabel 2.5 State Of The Art 5

State Of The Art 5	
Judul Penelitian	Penerapan Metode Weighted Product (WP) Dalam Proses Seleksi Calon Karyawan (Studi Kasis PT. ISH BANDUNG)
Penulis	Diqy Fakhrun Shiddieq , Irma Novianty Nazib
Dipublikasikan	Teknik Informatika – STMIK LPKIA , Bandung
Hasil Penelitian	Pada proses perekrutan di PT ISH memiliki tahapan yang banyak

	<p>sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan penilaian , sulitnya menyeleksi pelamar untuk mendapatkan calon karyawan terbaik. Dengan menggunakan metode Weighted Product (WP) dalam proses seleksi karyawan, staff HRD dipermudah dalam proses penyeleksian pelamar berdasarkan hasil perhitungan yang ditampilkan oleh system. Metode yang digunakan adalah Weight Product ialah salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang memiliki multi kriteria. Rekrutmen calon karyawan memiliki banyak kriteria dimana kriteria tersebut harus di tetapkan bobot dari masing-masing kriteria, lalu dilakukan proses perbaikan bobot agar total bobot sama dengan 1.</p>
--	--